

**BENTUK DAN MAKNA MOTIF BATIK DI DESA LUNDANG,
KECAMATAN SUNGAI PAGU, KABUPATEN SOLOK SELATAN
(Studi Kasus di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**Mailani Pratiwi
2018/18075162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

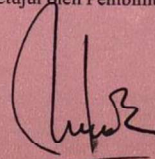
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Bentuk Dan Makna Motif Batik Di Desa Lundang Kecamatan Sungai Pagu
Kabupaten Solok Selatan (Studi Kasus Di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah
Gadang)**

Nama : Mailani Pratiwi
NIM : 18075162
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

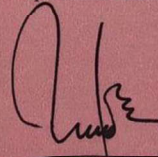
Padang, November 2022

Disetujui oleh Pembimbing



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

Kepala Departemen IKK FPP UNP



Sri Zulfia Novrita, S.Pd
NIP. 19761117 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mailani Pratiwi
NIM : 18075162

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Bentuk Dan Makna Motif Batik Di Desa Lundang, Kecamatan Sungai Pagu,
Kabupaten Solok Selatan (Studi Kasus di Sanggar Azyanu Batik 1000
Rumah Gadang)**

Padang, November 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si.

1.

2. Anggota : Dra. Adriani, M. Pd

2.

3. Anggota : Puspaneli, S.Pd., M.Pd T

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mailani Pratiwi
NIM/TM : 18075261/2018
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Bentuk Dan Makna Motif Batik Di Desa Lundang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan (Studi Kasus Di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang)

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S. Pd. M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Mailani Pratiwi
NIM. 18075162

ABSTRAK

Mailani Pratiwi, 2022 : BENTUK DAN MAKNA MOTIF BATIK DI DESA LUNDANG, KECAMATAN SUNGAI PAGU, KABUPATEN SOLOK SELATAN (Studi Kasus Di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang)

Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang merupakan suatu usaha kerajinan batik yang ada di desa Lundang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Batik 1000 Rumah Gadang, baik dari segi nama motif, bentuk motif batik, dan makna yang terkandung di setiap motif batiknya masih banyak masyarakat yang belum mengetahuinya. Karena kurangnya informasi tentang bentuk dan makna motif batik tersebut. oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan 1) kajian bentuk motif batik 1000 Rumah Gadang 2) kajian makna motif batik 1000 Rumah Gadang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan auditing.

Hasil penelitian yaitu 1) bentuk motif batik 1000 Rumah Gadang terinspirasi dari: (a) bentuk naturalis (flora seperti : motif *bungo rancak di nagari 1000 rumah gadang*, motif *daun balimbiang wuluh*, motif *daun siriah*) (fauna seperti : motif *rusa di nagari 1000 rumah gadang*, motif *burung merak* dan motif *tanduak kabau*) (b) bentuk geometris seperti : motif *gerbang 1000 rumah gadang*, motif *rangkiang*, dan motif *Menara songket* (c) bentuk dekoratif seperti : motif *semarak nagari 1000 rumah gadang*, motif *carano*, dan motif *mahkota*. 2) Hasil penelitian makna motif batik memiliki berbagai makna yaitu: 1) gerbang nagari 1000 rumah gadang bermaknakan bersikap ramah tamah atau baik 2) motif bungo rancak di nagari 1000 rumah gadang bermakna kecantikan 3) motif semarak nagari 1000 rumah gadang bermakna meriah, dan megah 4) motif rangkiang di tengah rimbo bermakna suatu kemakmuran dan kelimpahan harta 5) motif rusa di nagari 1000 rumah gadang motif ini bermakna sifat dan sikap seorang pemimpin 6) motif burung merak dan rembulan bermakna sifat dan sikap seorang dalam memimpin 7) motif carano bermakna penghormatan 8) motif daun balimbiang wuluh bermakna memanfaatkan tumbuh-tumbuhan 9) motif menara songket bermakna nasehat 10) motif tanduak kabau bermakna simbol penghormatan 11) motif daun siriah bermakna kesederhanaan 12) motif mahkota bermakna seorang pemimpin yang memiliki kekuasaan.

Kata kunci : kerajinan batik, bentuk motif batik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kirimkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan kuasa-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Bentuk Dan Makna Motif Batik Di Desa Lundang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan (Studi Kasus Di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang)”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga segala kesulitan yang dihadapi penulis disaat membuat skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Puji Hujria Suci, M. pd selaku dosen Pembimbing Akademik.
2. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd. M.Si selaku dosen pembimbing dan selaku ketua jurusan yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan kepada penulis yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Adriani, M.Pd dan ibu Puspaneli, S.Pd, M.Pd T selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
4. Ibu Dra. Ernawati, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak/Ibu seluruh staff Program Studi Kesejahteraan Keluarga Departemen Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Zulmi Aryani, S.Pd, M,Pd selaku pimpinan Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang yang telah meluangkan waktu selama penulis melakukan penelitian di lokasi.
7. Serta seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2018, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada bapak (alm) Salmi (ayahanda), ibu Nurmaini (ibunda), Khairul (bapak sambung) dan adik tersayang Alhida Julaini. Skripsi ini sepenuhnya penulis persembahkan kepada orang tua dan keluarga. Terimakasih atas kasih dan sayangnya kepada penulis baik itu moril, materi dan semuanya. Serta selalu memberikan dorongan semangat agar tidak putus asa dan menyerah dalam keadaan apapun bahkan di titik terendah penulis, selalu memberikan yang terbaik, do'a terbaik, serta semua perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada salah satu sahabat penulis yang selalu bersedia mendengarkan dan

meluangkan waktu untuk penulis, terimakasih banyak kepada Mita Amanda *you're my support system 24/7*.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih atas perhatian yang telah di berikan.

Padang, 27 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumus Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
a. Bagi Mahasiswa	6
b. Bagi Perguruan Tinggi.....	6
c. Bagi Kabupaten Solok Selatan	7
d. Bagi Masyarakat	7
BAB 2 KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Tinjauan Tentang Konsep Batik	8
2. Pengertian Batik	9
3. Teknik Batik	11
4. Motif Batik	12
5. Azyanu batik 1000 Rumah Gadang.....	22
6. Batik Azyanu 1000 Rumah Gadang	24
7. Makna Filosofi.....	27
B. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Jenis Data	31
D. Informan	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33

F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Uji Keabsahan Data.....	38
I. Prosedur Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Temuan Umum.....	43
B. Temuan Khusus.....	47
C. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.7 Kecamatan dan luas wilayah di Kab Solok Selatan	43
Tabel 2. Analisis bentuk dan makna motif batik di sanggar Azyanu Batuk 1000 Rumah Gadang Kab. Solok Selatan	85

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ornamen Utama.....	15
Gambar 2. Ornamen Pengisi Bidang.....	15
Gambar 3. Macam Isen-isen.....	19
Gambar 4. Bentuk Naturalis.....	21
Gambar 5. Bentuk Geometris.....	21
Gambar 6. Motif Batik.....	26
Gambar 7. Peta Kab. Solok Selatan.....	44
Gambar 8. Gerbang Kab. Solok Selatan.....	50
Gambar 9. Bentuk Motif <i>Gerbang Nagari 1000 Rumah Gadang</i>	50
Gambar 10. Kembang Sepatu.....	51
Gambar 11. Motif <i>Bungo Rancak di Nagari 1000 Rumah Gadang</i>	52
Gambar 12. Motif <i>Semarak Nagari 1000 Rumah Gadang</i>	53
Gambar 13. <i>Rangkiang</i>	54
Gambar 14. Motif <i>Rangkiang di Tengah Rimbo</i>	55
Gambar 15. Motif <i>Rusa di Nagari 1000 Rumah Gadang</i>	56
Gambar 16. Motif <i>Burung Merak dan Rembulan</i>	57
Gambar 17. Motif <i>Carano</i>	59
Gambar 18. <i>Carano Minang</i>	59
Gambar 19. Daun Belimbing Wuluh.....	60
Gambar 20. Motif <i>Daun Balimbiang Wuluh</i>	61
Gambar 21. Bangunan <i>Menara Songket</i>	62
Gambar 22. Motif <i>Menara Songket</i>	62
Gambar 23. Tanduk Kerbau.....	64
Gambar 24. Motif <i>Tanduak Kabau</i>	64
Gambar 25. Bentuk Motif <i>Daun Siriah</i>	65
Gambar 26. Motif <i>Daun Siriah</i>	66

Gambar 27. Motif <i>Mahkota</i>	67
Gambar 28. Motif <i>Gerbang 1000 Rumah Gadang</i>	68
Gambar 29. Motif <i>Bungo Rancak di Nagari 1000 Rumah Gadang</i>	70
Gambar 30. Motif <i>Semarak Nagari 1000 Rumah Gadang</i>	71
Gambar 31. Motif <i>Rangkiang di Tangah Rimbo</i>	72
Gambar 32. Motif <i>Rusa di Nagari 1000 Rumah Gadang</i>	74
Gambar 33. Motif <i>Burung Merak dan Rembulan</i>	75
Gambar 34. Motif <i>Carano</i>	77
Gambar 35. Motif <i>Daun Balimbiang Wuluh</i>	78
Gambar 36. Motif <i>Menara Songket</i>	80
Gambar 37. Motif <i>Tanduak Kabau</i>	81
Gambar 38. Motif <i>Daun Siriah</i>	83
Gambar 39. Motif <i>Mahkota</i>	84
Gambar 40. Bersama Ibu Yani Pemilik Sanggar.....	122
Gambar 41. Bersama Bapak Ibnu Azhar Sodiq.....	122
Gambar 42. Ketua KAN Kabupaten Solok Selatan.....	123
Gambar 43. Bersama Praktisi Kampus Widayawara Indonesia	123
Gambar 44. Bersama Ibu Yelfahmi / Bundo Kandung.....	124
Gambar 45. Pengrajin Batik / Ibu Purwanti	124
Gambar 46. Ibu Sumanah dan Ibu Purwanti.....	125
Gambar 47. <i>Kawasan Nagari 1000 Rumah Gadang</i>	125
Gambar 48. <i>Menara Songket</i>	126
Gambar 49. Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang.....	126
Gambar 50. Proses Penjemuran.....	127
Gambar 51. Etalase Batik	127

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panduan Observasi.....	104
Lampiran 2. Panduan Wawancara.....	105
Lampiran 3. Daftar Informan	108
Lampiran 4. Catatan Lapangan	109
Lampiran 5. Temuan Penelitian	122
Lampiran 6. Surat Tugas Seminar.....	128
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	129
Lampiran 8. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	130
Lampiran 9. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	131
Lampiran 10. Surat Tugas Menguji Skripsi.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu daerah yang memproduksi kain batik khas Minang dengan mengangkat motif tradisional Minangkabau dan juga motif-motif yang mengacu ke kehidupan masyarakat setempat. Di Kabupaten Solok Selatan terdapat satu Kawasan yang diberi dengan julukan yaitu “*Nagari Seribu Rumah Gadang*”. Kawasan Nagari 1000 Rumah Gadang tepatnya berlokasi di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Pada mulanya pemberian nama Kawasan Seribu Rumah Gadang ini adalah saat Meutia Farida Hatta Swasono, Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan pada masa itu, beliau berkunjung ke Kawasan ini pada tahun 2008, ia memberikan julukan Solok Selatan sebagai Nagari Seribu Rumah Gadang karena masih banyaknya Rumah Gadang di sana. Saat ini, Kawasan Seribu Rumah Gadang telah masuk ke dalam Kawasan pengembangan pariwisata. Pada tahun 2017 Kawasan Seribu Rumah Gadang dinobatkan sebagai Kampung Adat Terpopuler dalam Anugerah Pesona Indonesia (API) 2017.

Salah satu daerah yang memproduksi kain batik di Kabupaten Solok Selatan yaitu sanggar batik “Azyanu Batik” yang berlokasi tidak jauh dari Kawasan Seribu Rumah Gadang yang mana sanggar batik ini mengangkat motif Seribu Rumah Gadang. Sanggar batik telah berdiri sejak tahun 2019. Desain motif batik di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang ini dibuat dan di rancang oleh Zulmi Aryani dan dibantu beberapa orang dari pengrajin batik, mengambil bentuk motif dari alam sekitar Kabupaten Solok Selatan baik itu dari kekayaan

alam seperti motif *rumah gadang*, *menara songket*, *gerbang 1000 rumah gadang*, dan lainnya, desain motif terinspirasi dari kekayaan alam, sosial masyarakat dan kebudayaan di Kabupaten Solok Selatan. Disetiap motif batik di sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang diduga memiliki kajian bentuk motif, dan makna motif batik yang kemungkinan tidak semua masyarakat mengerti adanya kajian bentuk dan makna motif batik di sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang yang mana seharusnya ini di ketahui oleh masyarakat luas. Sesuai dengan wawancara langsung dengan pimpinan sanggar Azyanu Batik yaitu Ibu ZA (26 Mei 2022) yang menyatakan bahwa:

“Motif-motif Seribu Rumah Gadang merupakan ciri khas pada sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang, yang mana motif-motifnya bersumber inspirasi dari kekayaan alam Kabupaten Solok Selatan seperti motif Rumah Gadang yang selalu diiringi dengan Rangkiangnya dan dipadukan lagi dengan motif flora dan fauna, Menara songket, gerbang 1000 rumah gadang dan lainnya. Bentuk motif-motif inilah yang membandingkan dengan motif Rumah Gadang yang ada di batik minang lainnya”.

Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang memiliki batik yang terdiri dari batik tulis dan cap. Motif yang dipakai pada batik 1000 Rumah Gadang mengangkat ikon-ikon Nagari Sarantau Sasurambi yang bertemakan nilai budaya atau nilai kearifan lokal maupun kearifan alam Nagari 1000 Rumah Gadang dan khususnya Kabupaten Solok Selatan, serta menggambarkan sejarah Nagari 1000 Rumah Gadang, yang dipadukan dengan sentuhan warna kontemporer atau kekinian. Terdapat banyak motif batik yang ada di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang tetapi penulis hanya meneliti 12 macam motif batik, dan masing-masing motif tersebut memiliki perbedaan.

Motif-motif yang diciptakan tentu saja tidak terlepas dari makna filosofi dan falsafah sesuai nagari Ranah Minang. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pimpinan sanggar Azyanu Batik yaitu ZA (26 Mei 2022) yang menyatakan bahwa:

“Motif-motif yang diciptakan tentu saja tidak terlepas dari makna filosofi yang terkandung di setiap motif tersebut. Pada batik 1000 Rumah Gadang yang ada di Kabupaten Solok Selatan penamaan motif sesuai dengan latar belakang pemikiran pencipta motif itu sendiri. Nama-nama motif pada batik 1000 Rumah Gadang berasal dari berbagai hal dalam Bahasa daerah seperti tumbuhan, hewan, benda, dan kebudayaan. Nama-nama tersebut merupakan bentuk dari penyampaian makna atau arti motif tersebut, seperti motif 1000 Rumah Gadang beserta Rangkiananya, karena pada rumah gadang jelas kaya akan sarat dan makna sebagai ikon nagari Seribu Rumah Gadang yang sekaligus menjadi lambang suatu kaum di Minangkabau. Lihat misalnya Rumah Gadang sebagai tempat berkumpul dan bermusyawarah, tempat helat perkawinan anak kemenakan dan banyak lagi yang dapat diwujudkan sebagai lambang pemersatu adat budaya Minangkabau”.

Berdasarkan hasil observasi bahwa tidak banyak masyarakat mengetahui makna yang terkandung pada motif batik di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang. Masyarakat cenderung membeli dan memakai batiknya sesuai dengan warna dan motif yang disukai. Hal ini diketahui dari wawancara pada tanggal 23 Mei 2022 dengan Ibu Yani selaku pemilik Sanggar Batik 1000 Rumah Gadang yang mengatakan bahwa “Setiap pembeli biasanya melihat contoh motif yang sudah ada pada saat akan memesan, mereka tidak pernah bertanya apa nama dan makna motif yang mereka beli tersebut”. Kemudian hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara Bersama salah seorang konsumen dari Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang pada tanggal 23 Mei 2021 yang mengatakan bahwa: “Untuk

nama-nama motif dan maknanya saya kurang tau, biasanya saya memesan kain batik tinggal pilih saja motif dan warna yang mau diinginkan dari contoh yang sudah disediakan oleh pihak Sanggar batiknya”.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat di ulas kembali bahwa motif batik di sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang ini diduga memiliki kajian bentuk motif dan makna motif batik yang mana masyarakat masih banyak yang belum mengetahuinya dan lagi masih kurangnya tulisan mengenai batik 1000 Rumah Gadang ini yang membahas bentuk dan makna motif batik. Hal ini dapat diduga memberi dampak negatif pada budaya daerah, seperti tidak pahamnya masyarakat mengenai silsilah keluarga ataupun adat istiadat daerah setempat, hilangnya rasa suka, cinta pada kain batik 1000 Rumah Gadang selaku produk daerah dan tidak mempunya masyarakat menjaga dan melestarikan produk kerajinan daerah batik 1000 Rumah Gadang.

Oleh sebab itu, dari uraian latar belakang diatas, penelitian ini berfokus pada bentuk dan makna motif batik di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang, agar dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat luas bahwa di daerah Kabupaten Solok Selatan terdapat batik ciri khas daerah tersebut dan diciptakan oleh salah satu pengrajin batik yaitu Ibu Zulmi Aryani. Setelah melihat fakta bahwa motif 1000 Rumah Gadang akan dijadikan identitas sekaligus bentuk promosi kearifan lokal sebagai motivasi kebudayaan masyarakat. Maka dari itu peneliti tertarik ingin meneliti dan mengetahui lebih jauh tentang bentuk dan makna motif batik di Kabupaten Solok yang akan penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **“Bentuk dan Makna Motif Batik di Desa Lundang,**

Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan (Studi Kasus di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka fokus penelitian ini penulis memfokuskan pada pembahasan bentuk dan makna motif batik di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk motif batik di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang, Desa Lundang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan?
2. Apa makna yang terdapat dalam motif batik di Sanggar Azyanu Batik 1000 Rumah Gadang, Desa Lundang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk motif batik 1000 Rumah Gadang di sanggar batik Azyanu Batik Kabupaten Solok Selatan.
2. Mendeskripsikan makna motif batik 1000 Rumah Gadang di sanggar batik Azyanu Batik Kabupaten Solok Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan ilmu pengetahuan dalam bidang Seni Batik khususnya mengenai motif batik Seribu Rumah Gadang yang diproduksi oleh sanggar Azyanu Batik yang menjadi ciri khas dari Kabupaten Solok Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuannya di bidang seni batik khususnya pada motif batik. Selain itu, manfaat dari penelitian ini juga dapat dirasakan oleh para mahasiswa terutama bagi mahasiswa Tata Busana UNP sebagai sumber belajar untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang motif pada batik.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP berupa informasi tentang motif-motif pada seni Batik.

c. Bagi Kabupaten Solok Selatan

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi kabupaten Solok Selatan untuk lebih menunjukkan eksistensinya pada masyarakat luas terkait warisan budaya berupa Batik Seribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan. Warisan budaya seperti ini harus di jaga dan dilestarikan sebagai wujud dari bentuk apresiasi terhadap kebudayaan daerah.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas sebagai sumber belajar untuk menambah wawasan di bidang seni batik terkhususnya pada motif-motif batik.